

**PENGELOLAAN BISNIS *CATERING* DITINJAU DARI  
MANAJEMEN SYARIAH**

**(Studi Kasus di Rumah *Catering* “ELVITA” di Kelurahan Banjarmlati  
Kecamatan Mojojoto Kota Kediri)**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

**FEBYANA MAGFIROH**

9313.220.14

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) KEDIRI  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Skripsi dengan judul :**

**PENGELOLAAN BISNIS CATERING DITINJAU DARI MANAJEMEN**

**SYARIAH**

**(Studi Kasus di Rumah *Catering* “ELVITA” di Kelurahan Banjarmlati**

**Kecamatan Mojoroto Kota Kediri)**

Ditulis Oleh:

**FEBYANA MAGFIROH**

**9313.220.14**

Telah disetujui untuk diujikan:

Kediri, 25 Juni 2021

Pembimbing I

**Rofik Efendi, S.Kom., MM**

NIP. 19690617 199803 1 002

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Skripsi dengan judul :**

**PENGELOLAAN BISNIS CATERING DITINJAU DARI MANAJEMEN**

**SYARIAH**

**(Studi Kasus di Rumah *Catering* “ELVITA” di Kelurahan Banjarmlati**

**Kecamatan Mojoroto Kota Kediri)**

Ditulis Oleh:

**FEBYANA MAGFIROH**

**9313.220.14**

Telah disetujui untuk diujikan:

Kediri, 25 Juni 2021

Pembimbing II

**Dr. Ali Samsuri, M.EI**

NIP. 19761031 200901 1 003

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGELOLAAN BISNIS CATERING**

**DITINJAU DARI MANAJEMEN SYARIAH**

**(Studi Kasus di Rumah *Catering* “ELVITA” di Kelurahan Banjarmlati**

**Kecamatan Mojojoto Kota Kediri)**

**FEBYANA MAGFIROH**

**9313.220.14**

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Kediri pada tanggal 14 Juli 2021

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

**Amrul Mutaqin, M.El** (.....)  
**NIP. 19760507 200801 1 013**

2. Penguji I

**Rofik Efendi, S.Kom., MM** (.....)  
**NIP. 19690617 199803 1 002**

3. Penguji II

**Dr. Ali Samsuri, M.El** (.....)  
**NIP. 19761031 200901 1 003**

Kediri, 22 Juli 2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. H. Imam Annas Mushlihin, MHI**  
**NIP. 19750101 199803 1 002**

## NOTA DINAS

Nomor : Kediri, 25 Juni 2021

Lampiran : 4 (empat berkas)

Hal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada

Yth, Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Di

Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo

Kediri

Assalaamu'alaikum. Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Febyana Magfiroh

NIM : 9.313.220.14

Judul : Pengelolaan Bisnis Catering Ditinjau Dari Manajemen Syariah (Studi Kasus di Rumah *Catering* "ELVITA" di Kelurahan Banjarmlati Kecamatan Mojoroto Kota Kediri)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

**Rofik Efendi, S.Kom., MM**

**NIP. 19690617 199803 1 002**

**Dr. Ali Samsuri, M.El**

**NIP. 19761031 200901 1 003**

## NOTA PEMBIMBING

Nomor : Kediri, 25 Juni 2021

Lampiran : 4 (empat berkas)

Hal : **Penyerahan Skripsi**

Kepada

Yth, Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Di

Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo

Kediri

Assalaamu'alaikum. Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Febyana Magfiroh

NIM : 9.313.220.14

Judul : Pengelolaan Bisnis Catering Ditinjau Dari Manajemen Syariah (Studi Kasus di Rumah *Catering* “ELVITA” di Kelurahan Banjarmlati Kecamatan Mojoroto Kota Kediri)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, dengan beberapa petunjuk dan tuntunan yang telah diberikan dalam Sidang Munaqasah yang dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2021, kami dapat menerima dan menyetujui hasil perbaikannya.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

**Rofik Efendi, S.Kom, MM**

**NIP. 19690617 199803 1 002**

**Dr. Ali Samsuri, M.El**

**NIP. 19761031 200901 1 003**

## MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Barang siapa bersungguh-sungguh, maka dia akan meraih (kesuksesan).”

فَكِّرْ قَبْلَ أَنْ تَعْمُرَ

“Berpikirlah terlebih dahulu sebelum kamu berbuat sesuatu.”

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil 'alamin, Skripsiku ini ku persembahkan kepada:

1. Ibuku Musanadah dan ayahku Ali Rochmad sebagai tanda bakti dan terima kasih atas do'a dan kesabaran dengan penuh ketulusan memberikan cinta kasih, semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan rahmat-Nya akan selalu mengiringi tiap nafas kehidupan beliau.
2. Suamiku Moh. Mahmud Mutaqin, Anakku Mahira Tsabita, Kakakku Moch. Akhsan Tudhoni, Adik-adikku Iliyyin Firdaus dan Dzikri Chayyan, terimakasih telah menjadi hiburan kala penat di rumah, semoga kalian mendapatkan pendidikan yang lebih baik.
3. Teruntuk dosen pembimbing Bapak Rofik Efendi, S.Kom., MM dan Bapak Dr. Ali Samsuri, M.El, yang selalu sabar dalam memberikan arahan dan masukan pada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, saya ucapkan terimakasih.
4. Untuk teman-teman mahasiswa di IAIN Kediri dan berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moril sehingga saya dapat menyelesaikan studi.



## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, sujud syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang tak pernah berhenti mengkaruniai nikmat dan rahmat-Nya hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa selalu dan selalu kita sampaikan kepada sang pahlawan revolusioner semua makhluk di seluruh alam semesta ini Nabi akhir zaman Baginda Rosulullah Muhammad SAW, semoga shalawat ini menjadi cahaya bagi kita semua di akhirat kelak, Amin ya Rabbal Alamin. Skripsi ini mengungkapkan tentang Pengelolaan Bisnis *Catering* Ditinjau dari Manajemen Syariah (Studi Kasus di Rumah *Catering* "ELVITA" di Kelurahan Banjarmlati Kecamatan Mojoroto Kota Kediri).

Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik dukungan langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Nur Chamid, MM, selaku rektor IAIN Kediri.
2. Bapak Dr. H. Imam Annas Mushlihin, M.HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. H. Ahmad Syakur, M.EI selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah.
4. Dosen pembimbing saya, Bapak Rofik Efendi, S.Kom., MM dan Bapak Dr. Ali Samsuri, M.EI yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dorongan sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf FEBI atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga kami bisa menyelesaikan studi.

6. Kedua orang tuaku Ibu Musanadah dan Ayah Ali Rochmad serta suamiku Moh Mahmud Mutaqin, anakku Mahira Tsabita, kakakku Moch. Akhsan Tudhoni, adikku Illiyyin Firdaus dan Dzikri Chayyan. Terimakasih atas dukungan, cinta kasih, dan doa yang tak terhingga kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Suntari dan seluruh karyawan, terima kasih telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti di rumah *catering* “ELVITA”.
8. Teman-teman mahasiswa di IAIN Kediri dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah meberikan dukungan moril sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga jasa yang telah Bapak/ Ibu/ Saudara/i berikan mendapat balasan yang mulia di sisi Allah SWT. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Besar harapan penulis atas saran-saran dan koreksi terhadap skripsi ini yang akan menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Namun penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, *Aamiin*.

Kediri, 25 Juni 2021  
Penulis

Febyana Magfiroh

9313.220.14

## ABSTRAK

FEBYANA MAGFIROH, Dosen Pembimbing Rofik Efendi, S.Kom., MM dan Dr. Ali Samsuri, M.El. Pengelolaan Bisnis *Catering* Ditinjau Dari Manajemen Syariah (Studi Kasus di Rumah *Catering* "ELVITA" di Kelurahan Banjarmlati Kecamatan Mojoroto Kota Kediri), Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kediri, 2021.

Kata Kunci : Pengelolaan *Catering*, Manajemen Syariah

*Catering* "ELVITA" merupakan salah satu bisnis terbesar di wilayah kelurahan Banjarmlati yang bergerak dalam pembuatan olahan makanan yang selalu meningkat dari waktu ke waktu. Bisnis *catering* ini terkenal dengan banyaknya pilihan menu dengan harga yang lebih ekonomis. Namun, pada kenyataannya masih ditemui kendala dalam proses produksi seperti adanya produk gagal karena kurang tepat dalam pemilihan bahan baku. Dari konteks penelitian tersebut, maka fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pengelolaan bisnis *catering* "ELVITA"? 2) Bagaimana pengelolaan bisnis *catering* "ELVITA" di Kelurahan Banjarmlati Kecamatan Mojoroto Kota Kediri ditinjau dari Manajemen Syariah?.

Penelitian yang telah dilakukan ini termasuk dalam penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Data primer di dalam penelitian ini diperoleh dari pihak rumah *catering* "ELVITA" dan beberapa pelanggan. Dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dalam pelaksanaan bisnis *catering* "ELVITA" sudah menerapkan fungsi manajemen, meskipun belum berjalan dengan maksimal. Terkait dalam fungsi manajemen yang sudah sesuai namun ada beberapa yang harus diperhatikan lagi yaitu pada fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi penggerakan, dan fungsi pengawasan juga masih belum maksimal. Sedangkan ditinjau dari manajemen syariah, pemilik sudah menerapkan implementasi syariah dalam prinsip *Amar ma'ruf nahi munkar* pemilik sudah menerapkan sikap *ta'wun* (tolong-menolong) untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, namun dalam memberikan waktu istirahat pemilik tidak memberi keharusan untuk karyawannya segera melakukan shalat dzuhur berjamaah. Pada prinsip menegakkan keadilan bahwa pemilik sudah menerapkan keadilan dalam memberikan harga yang sesuai dengan permintaan konsumen, akan tetapi dalam memberikan wewenang dan tanggung jawabnya kepada karyawan belum menerapkan keadilan yang baik. Sedangkan pada prinsip amanah bahwa pemilik *catering* "ELVITA" dalam sikap amanah belum mampu menerapkan secara baik, hal ini dilihat dari pemilik terlalu memberikan keleluasaan kepada karyawan sehingga karyawan kurang disiplin dalam bekerja.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS .....	v
NOTA PEMBIMBING .....	vi
MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Telaah Pustaka .....	9
BAB II : LANDASAN TEORI.....	12
A. Konsep Umum Pengelolaan .....	12
1. Pengertian Pengelolaan .....	12
2. Tujuan Pengelolaan.....	13
3. Fungsi Pengelolaan .....	14
4. Pengelolaan yang Baik.....	14
B. Bisnis <i>Catering</i> .....	16
1. Kebersihan .....	16
2. Menu .....	17
3. Pelayanan .....	17

4. Sistem Pembayaran .....	17
5. Ketahanan Makanan.....	18
C. Manajemen Syariah .....	18
1. Manajemen Syariah .....	18
2. Syarat Manajemen Syariah .....	19
3. Karakteristik Manajemen Syariah.....	19
4. Fungsi Dasar Manajemen Syariah .....	21
5. Prinsip-prinsip Manajemen Syariah.....	24
BAB III : METODE PENELITIAN .....	27
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	27
B. Kehadiran Peneliti.....	28
C. Lokasi Penelitian.....	29
D. Sumber Data .....	29
E. Pengumpulan Data.....	30
F. Analisa Data.....	32
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	33
H. Tahap-tahap Penelitian .....	34
BAB IV : PAPARAN DATA .....	35
A. Gambaran Umum “ELVITA” Catering.....	35
1. Sejarah berdirinya bisnis <i>catering</i> “ELVITA”.....	35
2. Struktur Organisasi di bisnis <i>catering</i> “ELVITA”.....	36
3. Macam-Macam Hasil <i>Catering</i> yang Diproduksi.....	38
4. Jam Kerja .....	38
5. Upah Kerja .....	39
6. Tunjangan Hari Raya .....	39
7. Lokasi.....	39
8. Keadaan Agama .....	39
B. Pengelolaan Bisnis <i>Catering</i> “ELVITA”.....	40
1. Perencanaan (planning) .....	40
2. Pengorganisasian (Organizing) .....	44
3. Penggerakan (Actuating) .....	47

4. Pengawasan (Controlling).....	48
C. Pengelolaan Rumah Catering “ELVITA” di Kelurahan Banjarmlati Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Ditinjau Dari Manajemen Syariah .....	51
D. Temuan Penelitian .....	55
BAB V : PEMBAHASAN .....	58
A. Pengelolaan Bisnis Catering ELVITA .....	58
B. Pengelolaan Rumah Catering “ELVITA” di Kelurahan Banjarmlati Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Ditinjau Dari Manajemen Syariah.....	66
BAB VI : PENUTUP .....	69
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70
 DAFTAR PUSTAKA .....	 71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Data Perbandingan Bisnis Catering di Kelurahan Banjarmlati Kecamatan Mojojoto Kota Kediri tahun 2021

Tabel 2.1 Perbedaan Manajemen Syariah dengan Manajemen Konvensional

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Rumah *Catering* “ELVITA”



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi
- Lampiran 3 Daftar Konsultasi
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian di Rumah *Catering* “ELVITA”
- Lampiran 5 Surat Keterangan Bukti Penelitian dari Rumah  
*Catering* “ELVITA”
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam merupakan agama yang mengatur segala urusan umat manusia baik di dunia maupun di akhirat. Aturan-aturan yang mengikat dalam ajaran agama Islam dapat menyelamatkan umat manusia di dunia maupun di akhirat kelak. Dalam hal bermuamalah Islam memiliki ketentuan-ketentuan yang harus dilaksanakan bagi pelaku bisnis yang akan melakukan kegiatan muamalah. Ketentuan tersebut jika dilaksanakan dengan baik akan mencapai kemaslahatan, sebaliknya jika tidak dilaksanakan dengan baik maka akan muncul berbagai kemudharatan yang merugikan berbagai pihak.

Dalam dunia bisnis, para pelaku ekonomi memerlukan adanya manajemen untuk menjalankan bisnisnya agar berjalan sesuai ketentuan-ketentuan yang ada. Dengan manajemen memungkinkan para pelaku bisnis melakukan teknik kegiatan produksi, melakukan inovasi, dan mengembangkan fasilitas.<sup>1</sup> Manajemen sangat penting bagi kehidupan manusia karena dapat memudahkan pekerjaan manusia di era saat ini. Pekerjaan yang dilakukan akan berhasil jika manajemennya bagus dan teratur.

Menurut G. R Terry menyatakan bahwa manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai

---

<sup>1</sup> Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Berbasis Syariah* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), 1.

sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain.<sup>2</sup> Secara terminologis pengertian manajemen syariah yaitu seni dalam mengelola semua sumber daya yang dimiliki dengan tambahan sumber daya serta metode syariah yang telah dicantumkan ke dalam kitab suci atau yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.<sup>3</sup>

Bisnis *catering* merupakan salah satu bisnis yang banyak diminati oleh ibu-ibu rumah tangga yang ingin mendapatkan penghasilan sekaligus tetap dapat mengurus rumah dengan baik. Bisnis ini terlihat mudah didirikan dibanding bisnis lain, karena hanya perlu rumah sebagai rumah produksi. Namun tidak semudah yang dilihat, bisnis ini perlu manajemen yang ekstra dalam pengelolaannya agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Di kelurahan Banjarmlati terdapat tiga pengusaha bisnis *catering*, mereka melayani mulai dari kue kering, kue basah, kue kotak, nasi kotak hingga paket lengkap untuk acara prasmanan. Dari berbagai bisnis *catering* yang ada, masing-masing memiliki perbedaan pengelolaan dalam menjalankan usahanya. Perbedaan pengelolaan tersebut dapat berdampak pada jumlah produksi yang mereka peroleh. Berikut ini perbandingan bisnis *catering* yang ada di kelurahan Banjarmlati adalah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Sa'diyah El Adawiyah, *Buku Ajar Human Relations* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 289.

<sup>3</sup> Undang Ahmad Kamaluddin, *Etika Manajemen Islam* (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 1990), 27.

Tabel 1.1

Data Perbandingan Bisnis *Catering* di Kelurahan Banjarmlati Kecamatan  
Mojoaroto Kota Kediri tahun 2021

No.	Nama Bisnis <i>Catering</i>	Menu <i>Catering</i>	Jumlah Karyawan Tetap	Dampak pengelolaan usaha terhadap produksi
1	Elvita <i>Catering</i>	Paket Prasmanan, nasi kotak, kue kotak, kue kering, kue basah, minuman sari buah	7 karyawan	Produksi naik
2	Naning <i>Catering</i>	Paket aqiqah, prasmanan, nasi kotak	5 karyawan	Produksi stabil
3	Rama's <i>Catering</i>	Kue kering, kue basah, kue kotak	Tidak mempunyai karyawan	Produksi menurun

Sumber: Data Primer *Interview*<sup>4</sup>

Berdasarkan data di atas menjelaskan bahwa pada pengelolaan bisnis *catering* menu yang paling banyak dan paling lengkap adalah bisnis Elvita

<sup>4</sup> Wawancara dengan pemilik bisnis *catering* di kelurahan Banjarmlati, Tanggal 12 Mei 2021.

*catering* dibandingkan dengan Naning *catering* yang menunya hanya olahan masakan dan Rama's *catering* yang menunya fokus ke jajanan saja. Jumlah karyawan bisnis *catering* paling banyak di Elvita *catering* dibanding Naning *catering* dan Rama's *catering*. Hasil produksi Elvita *catering* tiap bulannya mengalami kenaikan dibanding bisnis *catering* yang lain.

Bisnis *catering* "ELVITA" merupakan salah satu bisnis *catering* yang paling unggul di kelurahan Banjarmati. Bisnis ini mulai berdiri tahun 1998 didirikan oleh ibu Suntari selaku pemilik usaha saat itu. Bisnis tersebut berawal dari hobi ibu Suntari membuat kue kering, ibu Suntari sering membawa kue keringnya ke kantor tempatnya bekerja. Berawal dari situ banyak pesanan kue kering dari teman-teman kerjanya. Pada tahun 2000, kue kering ibu Suntari mulai berkembang pesat hingga masuk ke swalayan-swalayan dengan karyawan saat itu berjumlah 15 orang mulai dari bagian produksi sampai siap dipasarkan meliputi penyiapan bahan, pengolahan bahan, dekorasi kue, pengovenan dan packing. Untuk pemasarannya sendiri ada sales berjumlah 15 orang dengan sistem ambil barang dahulu baru bayar di akhir sesuai kue kering yang terjual. Pada tahun 2005 sampai 2008, dikarenakan kue kering hanya laku musiman atau biasa paling laku pada hari raya dan karyawan ingin terus berkerja. Maka, ibu Suntari menambahkan menu kue basah, snack box, nasi kotak, masakan prasmanan serta ada menu minuman dari sari buah. Dengan bertambahnya berbagai menu *catering* maka setiap hari karyawan bisa tetap produktif bekerja. Hingga pada tahun 2010

bisnis *catering* “ELVITA” resmi mengantongi perizinan usaha dan resmi masuk ke kantor-kantor di kota Kediri.<sup>5</sup>

Berdirinya bisnis *catering* merupakan bagian perekonomian suatu negara maupun daerah. Penghasilan dari bisnis *catering* dirasakan cukup menguntungkan untuk memenuhi kebutuhan tambahan keluarga. Penerapan ilmu manajemen sangat diperlukan pada usaha *catering* ini, pemilik bisnis *catering* “ELVITA” selalu berinovasi dan memiliki strategi untuk terus mengembangkan usahanya hingga saat ini. Meskipun sudah lama berdiri, pemilik usaha *catering* tetap harus memaksimalkan pengelolaan dan tanggung jawabnya untuk membuat standar kerja agar tujuannya terlaksana dengan baik, efektif dan efisien.

Dalam menjalankan usahanya, pemilik sering menemui kendala-kendala dalam menjalankan usahanya. Karena karyawan adalah salah satu penentu faktor produksi terbesar, maka sering terjadi kendala dibagian produksi. Misalnya, apabila ada satu karyawan saja yang tidak masuk, maka karyawan lain akan bekerja lebih untuk menyelesaikan target pada hari itu agar kebutuhan konsumen tetap terpenuhi sesuai waktu yang ditentukan. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka bisnis *catering* “ELVITA” perlu menerapkan manajemen yang baik agar dalam pengelolaan usahanya dapat terus berjalan dengan baik, efektif dan efisien.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa manajemen pengelolaan pada bisnis *catering* “ELVITA” belum dikatakan maksimal. Seperti dalam menjalankan usahanya, pemilik kurang tegas dalam

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Suntari selaku pemilik “ELVITA” *Catering*, 12 Mei 2021 Pukul 20.00.

memimpin karyawan bagian produksinya. Belum terdapat sanksi yang tegas untuk karyawan yang kurang disiplin dalam bekerja. Dari sisi pengawasan masih kurang ketat dalam mengawasi bagian produksinya, karena pemilik percaya penuh kepada karyawannya untuk menyelesaikan produksinya. Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa karyawan bekerja lebih teratur dan disiplin ketika ada yang mengawasi dan bekerja seenaknya saat tidak ada yang mengawasi.

Konsep manajemen di dalam Al-Qur'an kepada semua pemeluknya untuk selalu sesuai aturan-aturan Allah SWT. Dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara teratur, tertib, benar, dan rapi. Prosesnya pun harus diikuti dengan sangat baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Hal ini adalah prinsip utama dalam ajaran Islam. Arah pekerjaan yang jelas dan cara-cara mendapatkannya yang transparan merupakan amal perbuatan yang dicintai Allah SWT dan landasan yang mantap, sebenarnya manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan tepat, baik, dan tuntas adalah hal yang disyariatkan di dalam ajaran Islam.<sup>6</sup> Pengelolaan manajemen berdasarkan Al-Qur'an yang mengacu kepada teori ketauhidan, kebenaran, keadilan, amanah, kepemimpinan, untuk mendapatkan keuntungan di dunia dan akhirat. Dijalankan dengan prinsip multi jenis kepemilikan, kebebasan beraktivitas, keadilan sosial sehingga tercipta kepada aktivitas ekonomi yang berakhlak Islami. Akhlak dalam perilaku Islam dapat disebutkan sebagai sikap *ihsan* (baik dan profesional) dan *itqan* (tekun).<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Didin Hafidhuddin dan Hendr Tanjung, *Manajemen Syariah Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2003), 3-4.

<sup>7</sup> Fuad Mas'ud, *Menggugat Manajemen Barat* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2008), 57.

Diantara ayat Al-Qur'an yang menjadikan dasar pada kegiatan manajemen terdapat pada surah As-Shaff ayat 4, yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَتْهُمْ بُنْيَانٌ

مَرْصُورٌ

Artinya: “Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalannya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.”<sup>8</sup>

Dari penjelasan di atas, manajemen syariah sangat diperlukan dalam menjalankan bisnis yang sesuai syariat Islam untuk mencapai tujuan. Dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dilakukan sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah. Namun, pada kenyataannya dalam pengelolaan bisnis *catering* yang dilakukan pengusaha masih sering terjadi kendala-kendala karena belum maksimal dalam pengelolaannya.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul **“PENGELOLAAN BISNIS *CATERING* DITINJAU DARI MANAJEMEN SYARIAH (Studi Kasus pada “ELVITA” *Catering* di Kelurahan Banjarmlati Kecamatan Mojojoto Kota Kediri)”**.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan bisnis *catering* “ELVITA” di kelurahan Banjarmlati kecamatan Mojojoto kota Kediri?
2. Bagaimana pengelolaan bisnis *catering* “ELVITA” di kelurahan Banjarmlati kecamatan Mojojoto kota Kediri ditinjau dari manajemen syariah?

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah* (Jakarta: Al-Huda, 2005)



### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan bisnis *catering* “ELVITA” di kelurahan Banjarmlati kecamatan Mojoroto kota Kediri.
2. Untuk mengetahui pengelolaan bisnis *catering* “ELVITA” di kelurahan Banjarmlati kecamatan Mojoroto kota Kediri ditinjau dari manajemen syari’ah.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka diharapkan agar peneitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian ini berharap dapat mengembangkan wawasan akademik, menambah khazanah keilmuan pengetahuan, dan literatur bagi mahasiswa maupun pihak lain untuk melakukan penelitian sejenis serta mendapatkan gambaran pengeloaan bisnis *catering* “ELVITA” di kelurahan Banjarmlati Kecamatan Mojoroto kota Kediri ditinjau dari Manajemen Syariah.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini berharap dapat menambah kemampuan intelektual dalam melakukan penelitian serta memperoleh pengalaman praktis dalam penulisan karya ilmiah serta memberikan wawasan dan menambah

pengetahuan tentang pengelolaan bisnis *catering* “ELVITA” di kelurahan Banjarnlati Kecamatan Mojoroto kota Kediri ditinjau dari Manajemen Syariah.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini berharap dapat menjadi bahan pertimbangan evaluasi dan tambahan informasi serta menjadi bahan referensi mengenai bisnis *catering* “ELVITA” di kelurahan Banjarnlati Kecamatan Mojoroto kota Kediri ditinjau dari Manajemen Syariah.

c. Bagi Usaha yang Diteliti

Penelitian ini berharap dapat digunakan sebagai masukan serta menjadi suatu pertimbangan dalam pengambilan keputusan bisnis *catering* “ELVITA” di kelurahan Banjarnlati Kecamatan Mojoroto kota Kediri yang sukses di dunia maupun di akhirat.

## E. Telaah Pustaka

Berikut telaah pustaka yang digunakan penulis:

1. *Pengelolaan Usaha Kue Kering Ditinjau dari Manajemen Syari'ah (Studi Kasus di Home Industry Kue Kering “GHIZA” di Kelurahan Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri)* oleh Linda Dewi Rahayu (2020).<sup>9</sup>

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan latar belakang manajemen pengelolaan yang dilakukan pengusaha kue kering “GHIZA” di Kelurahan Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri masih belum maksimal menerapkan manajemen syariah dengan baik dan benar. Masih sering terjadi

---

<sup>9</sup> Linda Dewi Rahayu, “Pengelolaan Usaha Kue Kering Ditinjau Dari Manajemen Syari'ah Studi Kasus di Home Industry Kue Kering “GHIZA” di kelurahan Bedug kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri” (Skripsi tidak diterbitkan, IAIN Kediri, 2020)

kendala-kendala di bagian produksi karena pemimpin kurang tegas dalam memimpin usaha. Penelitian ini sama-sama membahas tentang pengelolaan yang ditinjau dari manajemen syariah. Perbedaan skripsi penulis dengan penelitian sebelumnya terletak pada jenis usaha dan lokasi yang diteliti, penelitian sebelumnya membahas pengelolaan usaha kue kering di *home study* “GHIZA” di Kelurahan Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Sedangkan penelitian sekarang membahas tentang pengelolaan bisnis *catering* “ELVITA” di kelurahan Banjarmlati kecamatan Mojoroto kota Kediri.

2. *Persaingan Usaha Tas Hajatan UD. Karya Sejati dan UD. Karya Mandiri ditinjau dari Manajemen Syariah (Studi Kasus di Kelurahan Curahmalang Kecamatan Sumiboto Kabupaten Jombang)* oleh Dita Eka Lia Latifah (2018).<sup>10</sup> Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan latar belakang persaingan usaha tas hajatan di Kelurahan Curahmalang Kecamatan Sumiboto Kabupaten Jombang, mulai dari perencanaan pembuatan tas sampai marketing kedua usaha tersebut. Persamaan dengan penelitian yang dibahas penulis yaitu sama-sama usaha yang ditinjau dari manajemen syariah. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan objek penelitiannya. Penelitian sebelumnya fokus meneliti tentang persaingan usaha antara UD. Karya Sejati dan UD. Karya Mandiri di Kelurahan Curahmalang Kecamatan Sumiboto Kabupaten Jombang, sedangkan penelitian sekarang membahas

---

<sup>10</sup> Dita Eka Lia Latifah, “Persaingan Usaha Tas Hajatan UD. Karya Sejati dan UD. Karya Mandiri Ditinjau dari Manajemen Syariah Studi Kasus di Desa Curahmalang Kecamatan Sumiboto Kabupaten Jombang” (Skripsi tidak diterbitkan, IAIN Kediri, 2018)

tentang pengelolaan bisnis *catering* “ELVITA” di kelurahan Banjarmлатi kecamatan Mojoroto kota Kediri.

3. *Manajemen Pengelolaan Bisnis di Panti Asuhan Darul Hadlonah Demak* oleh Faizin (2015).<sup>11</sup> Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan latar belakang adanya faktor penghambat jalannya manajemen pengelolaan bisnis di Panti Asuhan Darul Hadlonah Demak yaitu dari aspek produksi, kurangnya keluwesan dan bekerjasama, tingkat pendidikan, kurang antusias, tidak mempunyai tujuan yang kuat, kurangnya konsentrasi dalam bidang usahanya, dan aspek SDM. Persamaan dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama membahas pengelolaan bisnis. Perbedaan dengan penelitian penulis saat ini adalah objek yang diteliti, penelitian terdahulu berlokasi di Panti Asuhan Darul Hadlonah Demak sedangkan penelitian saat ini berlokasi pada “ELVITA” *catering* di kelurahan Banjarmлатi kecamatan Mojoroto kota Kediri.

---

<sup>11</sup> Faizin, “Manajemen Pengelolaan Bisnis di Panti Asuhan Darul Hadlonah Demak” (Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Negeri Walisongo Semarang, 2015)

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Umum Pengelolaan

##### 1. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan merupakan arti kata dari manajemen, secara etimologi kata manajemen berasal dari bahasa Inggris *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola, dan memperlakukan. Dalam kamus bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan merupakan cara atau proses perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggunakan tenaga orang lain proses yang membantu merumuskan tujuan organisasi serta kebijaksanaan atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat di dalam pelaksanaan pencapaian tujuan dan kebijaksanaan.<sup>12</sup>

Dalam Islam terdapat pengertian yang hakikatnya sama dengan pengelolaan yaitu *al-tabdir* (pengaturan). Kata ini berasal dari kata *dabbara* (mengatur) yang terdapat dalam Al-Qur'an QS. Al-Sajdah ayat 5 yang berbunyi:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ  
مِقْدَارُهُ ٠٠٠ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: “Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Daryanto, *Kamus Indonesia Lengkap* (Surabaya: Apollo, 1997), 348.

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah* (Jakarta: Al-Huda, 2005).

Menurut Marry Parker Follet, pengelolaan yaitu proses atau seni dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian sesuatu tersebut, terdapat 3 faktor yang terlibat:

- a. Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik dari sumber daya manusia maupun faktor produksi yang lain.
- b. Proses yang bertahap dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian hingga pengendalian dan pengawasan.
- c. Adanya seni dalam menyelesaikan pekerjaan.<sup>14</sup>

Jadi kesimpulannya pengelolaan adalah proses atau cara untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan agar berjalan secara efektif dan efisien.

## 2. Tujuan Pengelolaan

Tujuan pengelolaan merupakan agar segenap sumber daya yang ada seperti sumber daya manusia, sarana atau peralatan yang ada di dalam suatu organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan tenaga, waktu serta materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan sangat dibutuhkan di dalam semua organisasi karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua pencapaian tujuan akan lebih sulit serta usaha akan sia-sia. Terdapat beberapa tujuan pengelolaan antara lain:

---

<sup>14</sup> Erni Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2009), 6.

- a. Untuk mendapatkan pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi.
- b. Untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan yang saling bertentangan.
- c. Untuk mencapai efektivitas dan efisiensi, suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda-beda. Salah satu cara yang umum yaitu efektivitas dan efisien.<sup>15</sup>

### 3. Fungsi Pengelolaan

Menurut John D. Millet, fungsi pengelolaan merupakan suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang-orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal agar untuk mencapai suatu tujuan.<sup>16</sup>

George R. Terry juga mengemukakan fungsi pengelolaan antara lain *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (menggerakkan), *controlling* (pengawasan).<sup>17</sup>

Dari konsep di atas dapat disimpulkan bahwa suatu pengelolaan sumber daya manusia adalah suatu proses yang berhubungan dengan praktek fungsi manajemen yang berperan penting untuk menunjang tercapainya suatu tujuan lembaga, individu, maupun perusahaan atau organisasi secara efektif dan efisien.

### 4. Pengelolaan yang Baik

Pengelolaan yang baik yaitu pondasi bagi pengembangan disetiap organisasi baik organisasi perusahaan, pemerintah, serikat pekerja dan

---

<sup>15</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Perkasa, 2006), 34.

<sup>16</sup> Burhanuddin, *Manajemen Pendidikan* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), 98-100.

<sup>17</sup> Anton Athoillah, M.M, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: CV Pustaka, 2010), 95-96.

organisasi lainnya. Dengan pengelolaan yang baik, hal ini mengindikasikan bahwa organisasi telah memenuhi persyaratan serta memiliki perangkat nominal untuk integritas, memastikan kredibilitas, serta otoritas sebuah institusi dalam membangun aturan kebijakan yang merefleksikan pandangan dan kebutuhan anggota serta membuat keputusan serta mengembangkan program. Utamanya, melalui pengelolaan yang baik, organisasi memelihara kepercayaan anggota meningkatkan reputasi dan mempengaruhi anggotanya melalui Interaksi yang dibangunnya.<sup>18</sup>

Menurut George R Terry menjelaskan bahwa pengelolaan yang baik meliputi:

- a. Perencanaan (*planning*) merupakan pengertian fakta dan usaha menghubungkan fakta satu dengan yang lain, kemudian membuat peramalan serta perkiraan tentang perumusan dan keadaan tindakan untuk masa yang akan mendatang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil-hasil yang dikehendaki.
- b. Pengorganisasian (*organizing*) adalah sebagai kegiatan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja serta menetapkan wewenang tertentu serta bertanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha untuk pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan.
- c. Penggerakan (*actuating*) yaitu menempatkan semua anggota daripada kelompok agar bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan sebagai sesuai dengan perencanaan serta pola organisasi.

---

<sup>18</sup> George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 242.



d. Pengawasan (*controlling*) merupakan proses persatuan yang dicapai, pengukuran serta koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan, bilamana perlu untuk mengambil tindakan korektif terhadap aktivitas pelaksanaan agar dapat berjalan menurut rencana.

## **B. Bisnis *Catering***

*Catering* berasal dari kata *to cater*, yang berarti menyediakan dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum. Berdasarkan artinya tersebut, biasanya *catering* memang diperuntukan untuk penyediaan makanan dalam pesta, seperti pernikahan, ulang tahun, atau pesta perayaan lainnya.

*Catering* adalah suatu usaha di bidang jasa dalam hal menyediakan / melayani permintaan makanan untuk berbagai macam keperluan. *Catering* merupakan jenis penyelenggaraan makanan dimana tempat memasak makanan berbeda dengan tempat menghidangkan makanan. Makanan jadi diangkut ke tempat lain untuk dihidangkan, misalnya ke tempat penyelenggaraan pesta, rapat, pertemuan, kantin atau kebetaria industri. Makanan yang disajikan dapat berupa makanan kecil dan dapat juga berupa makanan lengkap untuk satu kali makan atau lebih, tergantung permintaan pelanggan.<sup>19</sup>

Berikut hal-hal yang harus diperhatikan saat memulai usaha katering:

### 1. Kebersihan

Kebersihan makanan harus benar-benar diperhatikan. Pengusaha *catering* harus memahami bagaimana cara menjaga makanan agar tetap sehat dari awal

---

<sup>19</sup> <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/elekdankom>, diakses tanggal 31 Mei 2021.

diolah sampai diterima oleh konsumen. Masakan tentunya harus bersih dan *hygienis*.

## 2. Menu

Menu makanan yang dipersiapkan harus bervariasi. Tentu banyak orang akan merasa bosan dengan menu yang hampir sama setiap harinya. Karena itu menu harus terus berganti-ganti setiap saatnya. Menu *update* juga diperlukan beberapa bulan sekali, untuk mengurangi kebosanan dan menambah variasi. Menu *update* ini bisa diusahakan dengan mencari di media sosial, referensi makanan, makanan yang sedang *hits* dan mencari tahu bahan serta proses memasaknya.

## 3. Pelayanan

Usahkan saat memulai menjalankan usaha *catering* jangan mengecewakan pelanggan dengan sebuah keterlambatan sekali pun. Untuk itu, ketika mengantar pesanan harus diperhitungkan waktu penyajian dan jaraknya. Keramahan pelayanan baik ketika mengantar makanan atau proses awal pemesanan, merupakan bagian penting dari pemasaran.

## 4. Sistem pembayaran

Sistem pembayaran harus sudah disepakati sebelum mulai mengantar pesanan. Jika untuk perkantoran atau perusahaan, bisa mencantumkannya di surat perjanjian dan biasanya mingguan sampai bulanan. Sedangkan untuk perorangan, tergantung kesepakatan kedua belah pihak, bisa per hari, mingguan atau bulanan. Juga jika pembayaran bukan harian, tetap dibutuhkan surat perjanjian untuk menjaga segala sesuatu yang jalan-jalan baik.

## 5. Ketahanan makanan

Setiap makanan berbeda perlakuannya. Ada makanan yang cepat dingin dan hanya enak jika dimakan ketika panas, ada makanan yang terlalu cepat bau dan basi jika terlalu lama disimpan. Kamu harus mengenal semuanya dengan baik agar kualitas makanan tetap terjaga.<sup>20</sup>

## C. Manajemen Syariah

### 1. Pengertian Manajemen Syariah

Dalam Islam kata manajemen berasal dari bahasa arab yang disebut idarah yang sepadan dengan kata tadbir yang berarti perencanaan, pengurusan, pengaturan, dan persiapan. Secara istilah sebagian pengamat mengartikan sebagai alat untuk merealisasikan suatu tujuan umum.<sup>21</sup>

Secara terminologis pengertian dari manajemen syariah yaitu seni mengelola dalam semua sumber daya dan metode syariah yang telah dicantumkan di dalam kitab suci atau yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.<sup>22</sup>

Menurut Didin Hafidhuddin Manajemen Syariah merupakan perilaku yang terkait dengan nilai dan ketauhidan keimanan serta yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> <https://www.kompas.com/food/read/2020/12/01/104340675/perhatikan-5-faktor-penentu-saat-mulai-buka-usaha-katering?page=all>, diakses tanggal 31 Mei 2021.

<sup>21</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: STIM TKPN, 2001), 178.

<sup>22</sup> Undang Ahmad Kamaluddin, *Etika Manajemen Islam* (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 1990), 27.

<sup>23</sup> Didin Hafidhuddin, *Manajemen Syariah dalam Praktek* (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), 201.

## 2. Syarat Manajemen Syariah

Ada beberapa persyaratan dalam manajemen syariah yaitu sebagai berikut:

- a. Niat yang ikhlas hanya karena Allah SWT
- b. Tata cara pelaksanaannya sesuai dengan syariat
- c. Dilakukan dengan penuh kesungguhan

## 3. Karakteristik Manajemen Syariah

- a. Manajemen dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat, manajemen merupakan bagian dari sistem sosial yang dipenuhi dengan nilai, etika, akhlak, dan keyakinan yang bersumber dari Islam.
- b. Teori manajemen islam menyelesaikan persoalan kekuasaan dalam manajemen, tidak ada perbedaan antara pemimpin dan karyawan. Perbedaan level kepemimpinan hanya menunjukkan wewenang dan tanggung jawab. Atasan dan bawahan saling bersekutu tanpa ada pertentangan dan perbedaan kepentingan. Tujuan dan harapan mereka adalah sejenis dan akan diwujudkan bersama.
- c. Pegawai dan karyawan menjalankan pekerjaan mereka dengan keikhlasan dan semangat profesionalisme, mereka ikut berkontribusi dalam menetapkan keputusan, dan taat kepada atasan sepanjang mereka berpihak pada nilai-nilai syari'ah.

- d. Kepemimpinan dalam Islam dibangun dengan nilai-nilai syura (musyawarah) dan saling menasehati, dan para atasan bisa menerima kritik dan saran demi kemaslahatan masyarakat publik.<sup>24</sup>

**Tabel 2.1**

**Perbedaan Manajemen Syariah dengan Manajemen Konvensional**

No.	Manajemen Syariah	Manajemen Konvensional
1	Berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist	Berlandaskan teori buatan dari manusia serta dengan etika sekuler (didasarkan pada kemampuan manusia seperti logika)
2	Aktivitas yang dalam rangka hanya untuk ibadah kepada Allah SWT	Aktivitas yang dalam rangka bekerja untuk duniawi saja
3	Mengikuti etika serta prinsip di dalam Islam	Mengikuti aturan-aturan serta filosofi sekularisme serta kapitalisme
4	Untuk mencapai tujuan di dalam organisasi melalui prosedur serta metode yang halal	Untuk mencapai tujuan di dalam organisasi melalui cara apapun yang sesuai dengan ambisi dan keinginan
5	Mencapai untuk ketaatan kepada Allah SWT	Mencapai untuk kepuasan pemilik dengan memaksimalkan labanya
6	Berorientasi serta untuk mencapai keselamatan di akhirat	Berorientasi serta untuk mencapai keuntungan duniawi

<sup>24</sup> A. Riawan Amin, *Menggagas Manajemen Syariah: Teori dan Praktik The Celestial Management* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 67.

7	Untuk menjaga keseimbangan antara dunia maupun akhirat	Tidak ada yang menjaga keseimbangan di dunia dan di akhirat
8	Keterampilan teknis (manajerial) serta ibadah sangatlah penting	Hanya pada keterampilan teknis (manajerial) yang diperlukan saja <sup>25</sup>

#### 4. Fungsi Dasar Manajemen Syariah

Menurut G. R Terry, ada empat fungsi utama manajemen, yang dalam dunia manajemen dikenal sebagai POAC, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing*, (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan atau pengarahan) dan *controlling* (pengawasan/pengamatan).<sup>26</sup>

##### a. *Planning* (perencanaan)

Konsep manajemen Islam menjelaskan bahwa setiap manusia (bukan hanya organisasi) untuk selalu melakukan perencanaan terhadap semua kegiatan yang akan dilakukan di masa depan agar mendapat hasil yang optimal. Semua kegiatan perencanaan pada dasarnya melalui empat tahap berikut ini:

- 1) Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan
- 2) Merumuskan keadaan saat ini
- 3) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan
- 4) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan.

<sup>25</sup> Hamdi Agustin, *Sistem Informasi Manajemen Menurut Perspektif Islam*, Jurnal Tabbaru', Volume 1, Nomor 1, 2018, 65.

<sup>26</sup> Anton Athoillah, *Dasar-dasar Manajemen* (Bandung : Pustaka Setia, 2010), 96.

b. *Organizing* (pengorganisasian)

George R. Terry mengatakan bahwa pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang. Sehingga mereka dapat bekerjasama secara efisien dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.<sup>27</sup> Pengorganisasian juga merupakan:

- 1) Penentuan sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.
- 2) Perancangan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan dapat membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan.<sup>28</sup>

c. *Actuating* (penggerakan atau pengarahan)

*Actuating* yaitu melakukan penggerakan dan memberikan motivasi pada bawahan untuk melakukan tugas-tugasnya. Penggerakan adalah kegiatan yang menggerakkan dan mengusahakan agar para pekerja melakukan tugas dan kewajibannya, para pekerja sesuai dengan keahlian dan proporsinya segera melaksanakan rencana dalam aktivitas yang konkret yang diarahkan pada tujuan yang telah ditetapkan, dengan selalu mengadakan komunikasi, hubungan kemanusiaan yang baik, kepemimpinan yang efektif, memberikan motivasi, membuat perintah dan

---

<sup>27</sup> Besse Marhawati, *Pengantar Pengawasan Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 6.

<sup>28</sup> Didin Hafiduddin, *Manajemen Syariat* (Jakarta: Gema Insani, 2003), 100.

instruksi serta mengadakan supervise, dengan meningkatkan sikap dan moral setiap anggota kelompok.<sup>29</sup>

George R. Terry mengatakan bahwa penggerakan adalah usaha menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran organisasi dan sasaran anggota-anggotanya tersebut, oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.<sup>30</sup>

d. *Controlling* (pengawasan/pengamatan)

Pengawasan adalah fungsi yang harus dilakukan manajer untuk memastikan bahwa anggota melakukan aktivitas yang akan membawa organisasi kearah tujuan yang ditetapkan.

*Controlling* dimaksudkan untuk melaksanakan penilaian dan koreksi terhadap proses pekerjaan yang sedang berlangsung.<sup>31</sup> Semua fungsi manajemen tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien tanpa adanya fungsi pengawasan (*Controlling*). Fungsi pengawasan pada dasarnya mencakup empat unsur, yaitu :

- 1) Penetapan standar pelaksanaan tujuan organisasi.
- 2) Penentuan ukuran-ukuran pelaksanaan tujuan organisasi.
- 3) Pengukuran pelaksanaan tujuan organisasi yang nyata dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan.
- 4) Pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan bila pelaksanaan menyimpang dari standar yang berlaku.

---

<sup>29</sup> Usman Effendi, *Asas Manajemen* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 116.

<sup>30</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), 257.

<sup>31</sup> Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen* (Bandung : Alfabeta, 2016), 176.



## 5. Prinsip-prinsip Manajemen Syariah

Adapun terdapat beberapa prinsip atau kaidah teknik manajemen yang ada relevansinya dengan Al-Quran yaitu sebagai berikut:

### a. Prinsip *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*

Setiap muslim wajib melakukan perbuatan yang ma'ruf, yaitu perbuatan baik dan terpuji seperti perbuatan tolong menolong (*ta'wun*), meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menegakkan keadilan diantara manusia, mempertinggi efisiensi dan lain-lain. Sedangkan perbuatan munkar (keji) seperti suap, pemborosan, korupsi, dan sebagainya harus dihindari serta harus diberantas.<sup>32</sup> Hal tersebut sesuai firman Allah SWT di dalam QS. Ali-Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ  
الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:” Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”<sup>33</sup>

### b. Kewajiban menegakkan keadilan

Syariat Islam mewajibkan agar manusia senantiasa menegakkan keadilan baik kapan dan dimanapun mereka berada, sesuai firman Allah SWT QS. An-Nisa ayat 58 yang berbunyi:

<sup>32</sup> Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Pustaka Alvabel, 2006), 87.

<sup>33</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah* (Jakarta: Al-Huda, 2005)

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ  
 بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ  
 اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.”<sup>34</sup>

Dari ayat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa setiap perbuatan harus dilakukan dengan adil. Adil dalam bertindak, serta adil dalam menghukum. Adil harus dilakukan dimanapun dan kapanpun serta di dalam keadaan apapun baik itu diwaktu sedih ataupun senang.<sup>35</sup>

c. Kewajiban menyampaikan amanah

Allah memerintahkan kepada setiap muslim untuk menunaikan menyampaikan amanah. Kewajiban menunaikan amanah terdapat di dalam firman Allah SWT Q.S. An-Nisa’ ayat 58 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ  
 بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ  
 اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.”<sup>36</sup>

<sup>34</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur’an Terjemah* (Jakarta: Al-Huda, 2005)

<sup>35</sup> Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Pustaka Alvabel, 2006), 89.

<sup>36</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur’an Terjemah* (Jakarta: Al-Huda, 2005)

Dengan demikian jelas bahwa hak dan kewajiban seseorang dalam manajemen secara tegas sudah diatur dalam hukum syariah. Semua itu diciptakan dan diatur oleh Allah SWT kepada manusia agar tercipta kemaslahatan dalam hidupnya baik di dunia maupun di akhirat.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Pustaka Alvabel, 2006), 90.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian (*research*) adalah cara memperoleh pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah secara terancang dan sistematis untuk menemukan pengetahuan baru. Metode ilmiah atau penelitian menghasilkan pengetahuan yang lebih dapat dipertanggungjawabkan. Sebagai pendekatan ilmiah, penelitian dilakukan dengan serangkaian langkah yang sistematis serta teratur dan terkendali.<sup>38</sup>

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik ataupun bentuk hitungan lain dan bertujuan untuk mengungkapkan gejala secara holistic-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.<sup>39</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu data-data yang diperoleh sebagai rujukan dalam menyusun penelitian ini merupakan fakta yang ada di lapangan berkaitan langsung dengan objek penelitian pada bisnis *catering* “ELVITA” kelurahan Banjarmukti kecamatan Mojoagung kota Kediri. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara

---

<sup>38</sup>Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 10.

<sup>39</sup>Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 8.

menyeluruh, luas, dan mendalam.<sup>40</sup> Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis serta akurat fakta dan karakteristik di bidang tertentu.<sup>41</sup>

Menurut Moleong ada beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif diantaranya:

1. Penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis data secara induktif.
2. Desain bersifat sementara, artinya penelitian kualitatif tidak menggunakan desain yang sudah disusun secara kaku serta ketat sehingga tidak dapat dirubah lagi.
3. Hasil penelitian dirundingkan serta disepakati bersama. Artinya, penelitian kualitatif lebih menghendaki agar dalam pengertian serta hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sumber data.<sup>42</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan ini yaitu untuk penelitian studi kasus. Studi kasus yaitu strategi untuk penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat disuatu program, proses, aktivitas, peristiwa, atau sekelompok individu.<sup>43</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Maka, kehadiran peneliti sangat penting serta sangat diperlukan secara maksimal dan optimal. Dalam penelitian kualitatif, penulis

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 209.

<sup>41</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Cet ke III* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 7.

<sup>42</sup> Asep Saepul Hadi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Depublish, 2014), 11.

<sup>43</sup> John W. Creswell, *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 20.

berperan sebagai instrumen kunci yang berperan aktif secara langsung dalam mengamati dan mewawancarai informan dalam objek penelitian untuk mendapatkan hasil data utama. Kehadiran peneliti diketahui oleh subyek dan informan. Banyak partisipasi peneliti yaitu mengamati secara langsung dengan jelas apa yang terdapat di lapangan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu pada bisnis *catering* “ELVITA” di kelurahan Banjarmukti kecamatan Mojoagung kota Kediri.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek darimana data diperoleh. Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **1. Sumber data primer**

Data primer merupakan data dalam bentuk variabel atau kata yang telah diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang bisa dipercaya, dalam hal ini yaitu subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>44</sup>

#### **2. Sumber data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh/dikumpulkan oleh orang-orang yang telah melakukan penelitian dari sumber yang telah ada, data ini biasanya diperoleh dari laporan-laporan penelitian terdahulu ataupun dari

---

<sup>44</sup> Cholid Narkubo dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 44.

perpustakaan.<sup>45</sup> Data sekunder penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, dan artikel yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan dikaji di dalam penelitian ini.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti, dalam hal ini peneliti menggunakan tiga metode yaitu sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Metode observasi menurut Supardi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat secara sistematis gejala yang telah diselidiki.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penggalian data observasi partisipatif yaitu peneliti mengamati apa yang telah dikerjakan orang, berpartisipasi dalam aktivitas mereka, serta mendengarkan apa yang diucapkan. Sehingga data yang diperoleh akan lebih tajam, lengkap, serta mengetahui strategi apa saja yang digunakan dalam pengelolaan bisnis *catering* “ELVITA”, apakah sudah menerapkan manajemen syariah apa belum.

Untuk observasi awal, peneliti memulai dengan mengunjungi lokasi secara langsung untuk mencari data-data mengenai pengelolaan bisnis *catering* “ELVITA” di kelurahan Banjarmukti kecamatan Mojoagung kota Kediri.

---

<sup>45</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 56

<sup>46</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 72.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan bertatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti serta telah dirancang sebelumnya.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu pemilik, karyawan, dan konsumen bisnis *catering* “ELVITA” di kelurahan Banjarmлатi kecamatan Mojoroto kota Kediri.

Dalam wawancara ini, peneliti ingin mendapatkan data-data tentang pengelolaan bisnis *catering* “ELVITA” di kelurahan Banjarmлатi kecamatan Mojoroto kota Kediri.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan/karya seseorang tentang sesuatu yang telah berlalu.<sup>48</sup> Dokumentasi adalah suatu metode dari pengumpulan data kualitatif dengan melihat dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri ataupun orang lain tentang subjek yang diteliti.

Dalam dokumentasi peneliti ingin mendokumentasikan data yang diperlukan terkait dengan pengelolaan bisnis *catering* “ELVITA” di kelurahan Banjarmлатi kecamatan Mojoroto kota Kediri.

---

<sup>47</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

<sup>48</sup> *Ibid*, 391.



## F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mencari data serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari beberapa hasil wawancara, bahan-bahan dan catatan lapangan yang diperoleh sehingga mudah dipahami serta dapat diinformasikan kepada khalayak ramai.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsungnya secara terus-menerus sampai dengan tuntas, sehingga dikatakan sudah sampai jenuh.<sup>49</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses yang berupa membuat singkatan, memusatkan tema, *coding*, serta membuat batas permasalahan. Reduksi data adalah bagian dari analisis yang memperpendek, mempertegas, serta membuat fokus sehingga kesimpulan di akhir dapat dilakukan.

### 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu rakitan pada organisasi informasi yang memungkinkan untuk kesimpulan riset yang dapat dilakukan. Dengan melihat penyajian data peneliti akan mengerti dengan apa yang terjadi dalam bentuk yang utuh.

---

<sup>49</sup> V. Wiratman Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 32.

### 3. Penarikan kesimpulan

Dari awal pengumpulan data, peneliti harus sudah mengerti apa arti dari hal yang ia temui dengan melakukan pencatatan data. Sehingga data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif ditarik untuk kesimpulannya.<sup>50</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data di dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut teknik yang digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan di dalam pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat akan tetapi memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitiannya.

### 2. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud untuk menentukan ciri serta unsur di dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari serta kemudian untuk memusatkan diri kepada hal tersebut secara rinci.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pada sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan ataupun sebagai pembanding terhadap data.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2006), 65.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian dilakukan melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum di lapangan

Meliputi kegiatan menemukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, menghubungi lokasi penelitian, konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing, mengurus izin penelitian serta seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan-pengumpulan data/informasi yang terkait fokus penelitian serta pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan penafsiran data, organisasi data, pengecekan keabsahan data serta pemberian makna.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil komunikasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan *munaqasah* skripsi.

---

<sup>51</sup> Leicy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 175.